BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah kegiatan yang menghasilkan serangkaian gerak raga yang teratur serta bersiklus dilakukan dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Olahraga telah menjadi gaya hidup bagi sebagian besar orang dimasyarakat. Melalui kegiatan berolahraga dapat memberi manfaat bagi tubuh seseorang dapat meningkatkan kualitas hidup.

Olahraga jika dilihat dari tujuannya dibedakan menjadi dua aktivitas yaitu, olahraga prestasi dan olahraga nonprestasi. Olahraga prestasi lebih terlihat pergerakannya dinasional bahkan internasional, sedangkan olahraga nonprestasi tidak terlihat menonjol dari pemberitaanya biasanya olahraga nonprestasi bertujuan untuk kesehatan tubuh. PON adalah salah satu kegiatan olahraga prestasi.

Pekan olahraga nasional (PON) merupakan kegiatan olahraga yang diselenggarakan ditingkat nasional di Indonesia dengan berbagai cabang olahraga yang di perlombakan, kegiatan ini diselenggarakan setiap empat tahun sekali. Perlombaan kegitan ini diikuti oleh semua provinsi yang ada di Indonesia. Tuan rumah PON akan selalu berganti setiap kegiatan PON dilaksanakan, empat tahun sekali.

SUMUT ACEH menjadi tuan rumah PON 2024 yang diselenggarakan tanggal 08-20 september 2024 mempertandingkan 65 cabang olahraga, 85 disiplin cabang olahraga, 1042 nomor pertandingan/perlombaan. Ada 33 cabang olahraga yang diselengarakan di Aceh dengan 10 wilayah Kabupaten, Sumatera Utara ada

34 cabang olahraga yang diselenggarakan di sepuluh wilayah kabupaten. *Dancespot* merupakan satu dari sejumlah cabang olahraga yang dipertandingkan pada PON XII ACEH -SUMUT 2024.

Dancesport juga merupakan olahraga dansa berpasangan yang dipertandingkan di aula yang dikenal dengan *comperative ballroom dancing*. *Dancesport* ini menggabungkan seni dan olahraga dengan cara rumit dalam mengkombinasikan gerakan artistik dalam sinkronisasi penuh dengan karakter garis melodi dan karakter fisik dan mental serta menciptakan untuk pengembangan interaksi sosial.

Tentunya penulis telah melakukan observasi untuk melihat bagaimana kondisi nyata dari apa yang akan diteliti nanti. SUMUT berhasil meraih juara umum pada cabang olahraga *dancesport* PON XII ACEH-SUMUT dengan mengoleksi sebanayak 5 emas, 2 perak, dan 1 perunggu. Keberhasilan memperoleh prestasi tidak terlepas dari beberapa komponen yaitu sarana-prasarana, keadaan pertandingan, keadaan psikologi atlet, keadaan kemampuan fisik, keadaan kontiunitas tubuh, keadaan kemampuan taktik/strategi serta dukungan orang terdekat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan atlet faktor sarana-prasarana yang merupakan salah satu pendukung prestasi atlet dikatakan belum memadai dilihat dari luas ruangan untuk latihan kurang mendukung untuk mencapai prestasi menang. Namun keadaan tersebut bukanlah alasan atlet untuk tidak dapat meraih prestasi.

Dukungan KONI juga merupakan faktor pendukung keberhasilan atlet *dancesport* Sumatera Utara. KONI telah memberikan pelayanan maksimal sehingga menghasilkan buah yang sangat memuaskan. Sumut berhasil membawa

juara umum pada cabang olahraga *dancesport* pada kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON) yang berlangsung di Santika *Premiere Dyandra*, Hotel dan *Convention* yang memenangkan emas pada nomor *line Dnacesport Cha Cha Jive*, emas *Line Dancesport Saba Rumba*, emas di nomor *Breaking Boy*, emas dinomor *Breaking Girl.*

Bicara mengenai prestasi *dancesport* SUMUT. Sebelum PON 2024 atlet Sumatera Utara telah banyak mengikuti berbagai kegiatan perlombaan dan berhasil meraih juara baik kejuaraan nasional dan kejuaraan *internasional*. Seperti *event* kejuaraan nasional *dancesport* berhasil meraih juara 3 pada *Johor Open Dance Championships* dan berhasil meraih juara 1 pada Evant *20 Th Crystal Internasional Dancesport Championships,* juara 2 *Malaysia Negeri Sembilan Internasional Dancesport Campionship* 2024. Keberhasilan kontingen *Dancesport* Sumatera Utara meraih juara umum juga dapat membuktikan baik fisik maupun mental sangatlah baik.

Dalam ranah psikologi olahraga, motivasi berprestasi merupakan dorongan yang membuat seseorang atlet ingin mencapai suatu nilai yang paling baik (Apta, 2019:34). Kurniawan et al (2021) menjelaskan motivasi berprestasi dapat dipahami sebagai dorongan psikologi yang bersumber dari individu tersebut untuk terus berupaya neningaktkan kualiatas, performa diri secara optimal bahkan melampaui apa yang umun dilakukan.

Motivasi berprestasi seorang atlet tidaklah dimiliki sejak lahir, ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang. Faktor eksternal adalah hal yang mempengaruhi motivasi berprestasi seorang atlet. Dukungan sosial merupakan faktor external yang berpengaruh untuk meningkatkan motivasi berprestasi atlet

dan dukungan orang tua adalah salah satu dari bentuk dukungan sosial seperti penelitian yang dilakukan oleh (Allam & Setyawati, 2022) menunjukan dukungan keluarga yaitu orang tua sangat berkontribusi dalam mendukung motivasi anak dalam mengikuti olahraga bulutangkis.

Peran dari dukungan keluarga berhubungan dengan dukungan yang diarahkan terhadap anak dengan olahraga yang dijalani. Sama dengan atlet *dancesport,* yang mana individu tersebut membutuhkan peran serta dukungan dari keluarga. Orang tua memberi dukungan kepada anak-anak mereka ketika mereka mengikuti kompetisi. Dukungan tersebut termasuk penyediaan sarana, menyediakan umpan balik kepada anak-anak mengenai sikap mereka dan usaha, dan menampilkan bahasa tubuh yang positif.

Kepercayaan diri sebagai faktor internal juga merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi seorang atlet untuk meraih prestasi. Penelitian yang dilakukan. Adam (2023) pada atlet Maluku Utara menjelakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri atlet maka semakin tinggi motivasi berprestasi, Ravsamjani (2021) pada penelian yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Motif Berprestasi pada Altet Sumatera Utara di PON XIX Jawa Barat Tahun 2016" menjelaskan 62,29% ada pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi.

Memandang keberhasilan kontingen Dancesport Sumatera Utara di PON Aceh SUMUT 2024, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai dukungan sosial terlebih dukungan orang tua dan kepercayaan diri atlet dalam raih prestasi. Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut lagi bagaimana dukungan keluarga dan kepercayaan diri bekontribusi terhadap motivasi

berprestasi atlet. Apakah kedua fator tersebut memiliki hubungan yang berkesinambungan terhadap keberhasilan yang diraih kontingen *Danceport.* Sesuai dengan latar belakang yang disampaikan, maka akan dilakukan penelitian tentang pengaruh dukungan orang tua dan kepercayaan diri atlet terhadap motivasi berprestasi atlet *dancesport* PON SUMUT 2024 dengan judul **"Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Sumatera Utara PON Aceh SUMUT 2024"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat didefenisikan beberapa permasalahan, yaitu;

1. Mengetahui tingkat motivasi berprestasi alter *dancesport* PON SUMUT
2. Sarana prasarana mendukung prestasi
3. Dukungan Keluarga memiliki peranan dalam membentuk prestasi
4. Dukungan keluarga dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap motivasi berprestasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan mengkaji beberapa hal yang mempengaruhi motivasi berprestasi atlet, diantaranya mempengaruhi kepercayaan diri atlet, dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi dan tingkat motivasi berprestasi. Penelitian ini akan dilakukan pada atlet *dancesport* SUMUT PON XXI Aceh SUMUT

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka bagaimana kepercayaan diri, dukungan orang tua, dan motivasi berprestasi atlet *dancesport* SUMUT PON ACEH SUMUT dapat dirumuskan persoalan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi atlet *Dancesport* Sumatera Utara pada PON ACEH SUMUT?
2. Apakah terdapat dampak kepercayaan diri atlet terhadap motivasi berprestasi atlet *Dancesport* Sumatera Utara pada PON ACEH SUMUT?
3. Apakah dukungan orang tua dan kepercayaan diri secara simultan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi atlet *Dancesport* Sumatera Utara pada PON ACEH SUMUT?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian harus mempunyai arah yang dituju agar membentuk pengetahuan yang berguna bagi rakyat yang menggunakan nantinya. Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui dampak dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi atlet PON *dancesport* SUMUT.
2. Mengetahui dampak kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi atlet PON *dancesport* SUMUT.
3. Mengetahui dampak dukungan orang tua dan kepercayaan diri terhadap motivasi berprestasi atlet PON *dancesport* SUMUT?

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diperlukan bisa menyampaikan kegunaan baik bagi pengambangan ilmu (teoritis) juga bagi kepentingan praktis menjadi berikut:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dirasa bisa memperluas wawasan ilmu tentang kepercayaan diri atlet, dukungan orang tua, serta motivasi atlet

2. Kegunaan praktis dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi atlet

Hasil penelitian ini bisa memotivasi atlet untuk bisa memiliki motivasi berpestasi yang baik di masa kini juga masa yang akan datang.

b. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat menyampaikan informasi serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan supaya para orang tua senantiasa mendukung anak dari segi kemampuan olahraga

c. Bagi peneliti

Penelitian ini ditujukan bisa menambah pengalaman dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY